

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan analisis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *card sort* pembelajaran fiqih materi pokok ketentuan qurban di kelas V MI Nurul Huda Pegundan Petarukan Pemasang Tahun ajaran 2011/2012 dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu dari perencanaan peneliti membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran menyusun LKS, menyediakan kartu cabang dan induk, menyediakan alat peraga merancang pembentukan kelompok, menyusun kuis, menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, lembar refleksi dan evaluasi. Kemudian dilakukan tindakan yang merupakan proses pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari pendahuluan berupa doa dan absensi, tahap pelaksanaan peneliti menyuruh peserta didik mencari kartu cabang dan mencocokkannya pada kartu induk, kemudian mendiskusikannya sesuai kelompok kartu induk selanjutnya diskusi kelas dengan perwakilan kelompok, kemudian guru memberikan soal dan berdo'a bersama. Selanjutnya tahap observasi dengan menilai hasil belajar dan keaktifan belajar siswa dan tahap refleksi dengan mengevaluasi kekurangan setiap tahapan siklus untuk menjadi pedoman yang akan dilakukan pada siklus berikutnya
2. Terjadi Peningkatan hasil belajar dan keaktifan belajar siswa kelas V MI Nurul Huda Pegundan Petarukan Pemasang pada pembelajaran fiqih materi pokok ketentuan qurban setelah menerapkan metode *card sort* dapat dilihat dari tingkat ketuntasan belajar peserta didik per siklus yaitu pada pra siklus ada 12 siswa atau 48,5%, mengalami kenaikan pada siklus I ada 22 siswa atau 66,7%, dan pada siklus II tingkat ketuntasan siswa ada 29 siswa atau 87,9%, peningkatan sebesar sebanyak 21,8% dan 18,8%.

Begitu juga keaktifan belajar juga meningkat dimana pada siklus pada siklus I ada 20 siswa atau 60,6% dan mengalami kenaikan pada siklus II yaitu ada 30 siswa atau 90,9%,, peningkatan tersebut sebesar 30,3%

B. Saran-saran

1. Bagi Guru Fiqih

Dalam pembelajaran pembelajaran fiqih terutama materi ketentuan qurban perlu menggunakan metode yan dapat meningkatkan keaktifan siswa seperti menggunakan metode *card sort*, guru menjadi ujung tombak keberhasilan untuk meraih tujuan pembelajaran pembelajaran fiqh. Oleh karena itu, hendaknya guru senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip dan amanah yang terdapat di dalam metode *card sort*, mengajar seoptimal mungkin dengan harapan mencapai tujuan yang dimaksudkan. Selain itu, guru hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas yang dimiliki agar dapat mengajar dengan kreatifitas dan motivasi yang tinggi sehingga tidak membosankan dengan berkoordinasi antar guru untuk saling memberi dan membakar semangat agar tetap konsisten dalam mengajar.

2. Bagi Siswa

Agar lebih berhasil dalam setiap tahap pembelajaran fiqih sebaiknya selalu aktif mengikuti pelajaran dengan baik dan cepat. Untuk menunjang penguasaan materi, siswa hendaknya membaca materi setiap hari, atau berlatih secara mandiri dan disiplin agar lebih lancar ketika membaca. Meskipun telah menguasai materi, sikap yang perlu diperhatikan siswa ialah teliti, sebab kebanyakan siswa yang tidak bisa membaca karena kurangnya ketelitian mereka ketika membaca.

Siswa sebagai generasi penerus hendaknya terus membekali dengan ilmu pengetahuan terutama ilmu agama yang diharapkan menjadi pribadi yang teguh dan tegas agar tidak terpengaruh oleh perbuatan-perbuatan yang merugikan atau membahayakan dirinya maupun orang lain sehingga dapat menjadi generasi kamil.

3. Bagi Oran Tua

Hendaknya wali siswa senantiasa memberikan dukungan kepada anak mereka untuk meningkatkan kemampuan agama dengan memantau perkembangan mereka mbimbingan di rumah.